

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMPN 2 Batang Kapas 2026” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir setengah (40,2%) remaja putri di SMPN 2 Batang Kapas tahun 2026 tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin.
2. Hampir setengah (44,9%) remaja putri di SMPN 2 Batang Kapas tahun 2026 memiliki sikap negatif.
3. Hampir setengah (43%) remaja putri di SMPN 2 Batang Kapas tahun 2026 memiliki norma subjektif rendah.
4. Hampir setengah (49,5%) remaja putri di SMPN 2 Batang Kapas tahun 2026 memiliki persepsi kontrol perilaku rendah.
5. Terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah ($p\text{-value} = 0,039$) dengan POR (2,4) pada remaja putri di SMPN 2 Batang Kapas 2026.
6. Terdapat hubungan antara norma subjektif dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah ($p\text{-value} = 0,046$) dengan POR (2,4) pada remaja putri di SMPN 2 Batang Kapas 2026.
7. Terdapat hubungan antara persepsi kontrol perilaku dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah ($p\text{-value} = 0,040$) dengan POR (2,4) pada remaja putri di SMPN 2 Batang Kapas 2026.

6.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan penelitian tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMPN 2 Batang Kapas 2026” maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Saran bagi responden/remaja putri

Remaja putri disarankan agar mereka memanfaatkan semua dukungan yang ada, seperti pengingat dari guru atau UKS, kartu paraf, dan kegiatan minum TTD bersama teman sekelas. Remaja putri juga diharapkan meningkatkan kesadaran diri mengenai pentingnya konsumsi TTD dan memahami risiko anemia. dengan cara ini, mereka dapat memperoleh informasi dan meningkatkan pengetahuan terkait anemia dan pentingnya TTD sehingga kepatuhan konsumsi menjadi lebih baik serta diharapkan remaja putri juga dapat mengajak dan memotivasi temannya dalam mengonsumsi TTD.

2. Saran bagi sekolah

- a. Pihak sekolah menetapkan kebijakan dan jadwal rutin minum Tablet Tambah Darah (TTD), menyediakan media edukasi kesehatan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung terbentuknya kebiasaan konsumsi TTD secara teratur.
- b. Guru/wali kelas memberikan pengingat secara konsisten, mendampingi kegiatan minum TTD bersama, memantau kepatuhan siswi melalui kartu kontrol atau sistem pemantauan sederhana, serta memberikan motivasi agar siswi rutin mengonsumsi TTD.
- c. Tim UKS mengoordinasikan pelaksanaan program TTD, memastikan ketersediaan dan pendistribusian tablet, memberikan edukasi mengenai

manfaat dan cara konsumsi yang benar, serta bekerja sama dengan guru dalam melakukan monitoring dan evaluasi kepatuhan siswi.

3. Saran bagi Puskesmas /Dinkes

Puskesmas dan Dinas Kesehatan, disarankan untuk memanfaatkan data kepatuhan remaja putri sebagai dasar perencanaan dan evaluasi intervensi kesehatan. Puskesmas dapat menyesuaikan program distribusi TTD dan kegiatan edukasi agar lebih efektif sesuai kebutuhan remaja putri di wilayah kerja mereka. dengan demikian, Puskesmas/Dinas Kesehatan dapat memperoleh gambaran aktual mengenai tingkat kepatuhan konsumsi TTD di masyarakat dan meningkatkan efektivitas program kesehatan remaja.

4. Saran bagi kampus

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur tambahan dan referensi akademik bagi mahasiswa, khususnya di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat, untuk memperluas wawasan mengenai penerapan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam perilaku kesehatan remaja. Untuk pengembangan kajian selanjutnya, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel niat (*intention*) sebagai mediator guna menganalisis fenomena celah antara niat dan tindakan (*value-action gap*) yang ditemukan dalam studi penelitian.